

**PENGARUH KEGIATAN TADARUS KELILING DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP
JATI AGUNG SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

LINDA KURNIA SARI
NIM. D71214043



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2018**

**PENGARUH KEGIATAN TADARUS KELILING DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP
JATI AGUNG SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

LINDA KURNIA SARI
NIM. D71214043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2018**

Demikian pula pada sekolah SMP Jati Agung Sidoarjo, peserta didik di tuntut untuk bisa membaca Al Qur'an serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari isi kandungan Al Qur'an melalui kegiatan tadarus keliling. Karena banyak dari peserta didik yang kedua orang tua bekerja hingga tidak ada waktu dari orang tua untuk mengajarkan membaca Al Qur'an serta berperilaku baik dan memilih lingkungan yang baik untuk dirinya dalam memilih teman dan bergaul secara baik.

sebagai orang tua atau guru wajib memperhatikan lingkungan anak-anaknya walaupun hanya sebentar saja karena perhatian dari keluarga serta guru di sekitar sangat mempengaruhi karakter serta akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari

kegiatan tadarus keliling dirasa dapat meningkatkan akhlak peserta didik karena dapat mengajarkan peserta didik agar lebih dekat dengan Allah serta mengajarkan tanggung jawab, memilih lingkungan serta teman yang baik, dll.

Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut peneliti tertarik dan ingin meneliti secara lebih mendalam dan mengangkat judul "Pengaruh Kegiatan Tadarus Keliling dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Jati Agung Sidoarjo".

mengkaji tentang karakter religius dalam kegiatan Tadarus Keliling yang meliputi pengertian karakter peserta didik, teori religius, jenis-jenis karakter, factor yang mempengaruhi karakter siswa, sumber karakter religius dalam kegiatan membaca Al Qur'an, pengukuran karakter belajar siswa, serta pengaruh kegiatan tadarus keliling dalam meningkatkan karakter religius siswa.

Bab tiga metode penelitian yang didalamnya membahas tentang jenis dan rancangan penelitian, variable, indikator, dan instrument penelitian, populasi dan sampel, hipotesis, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab empat laporan hasil penelitian yang membahas tentang profil objek penelitian, yaitu: sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan murid, selanjutnya membahas analisis tentang pelaksanaan kegiatan tadarus keliling, motivasi siswa dalam belajar Al Qur'an saat mengikuti kegiatan tadarus keliling dan pengaruh kegiatan tadarus keliling dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di Smp Jati Agung Sidoarjo

Bab lima penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran dari beberapa bab yang telah peneliti tulis dan hasilkan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan tadarus keliling.

pendidikan berkarakter tersebut ada 18 nilai-nilai yang terkandung, diantaranya yang pertama ialah nilai karakter religius, selanjutnya jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Dilihat dari nilai-nilai diatas terlihat bahwasanya nilai karakter religius urutannya yang pertama dan yang paling utama, dikarenakan nilai karakter religius ini muatannya tentang nilai-nilai kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, dimana hal ini jika dikiaskan seperti *bongkot* (pangkal batang kayu), yang dimana jika pangkal ini sehat, maka diatasnya atau ranting, daun dan buahnya akan sehat pula, dan bisa dikatakan bahwasannya ketika karakter religiusnya baik akan baik pula kepribadian lainnya. Berikut uraian pada nilai karakter religius “Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain”. Dari uraian nilai karakter religius disini dapat disimpulkan bahwasanya setiap peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi baik dan bersosial dengan masyarakat dengan baik pula tanpa melihat agamanya yang kian zaman sekarang dipermasahkan dan mengancam kesatuan dan persatuan bangsa.

2. Nilai-nilai Karakter Religius

Sesuatu yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku itu termasuk nilai-nilai karakter, dan bisa dikatakan bahwasannya karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Didunia ini begitu banyak nilai-nilai karakter yang tersimpan dalam kehidupan manusia, salah satunya nilai-nilai karakter atau akhlak yang ada pada diri baginda besar nabi Muhammad SAW, yang dimana sebagai contoh terbaik sepanjang zaman baik untuk umat muslim maupun non muslim, berikut nilai-nilai karakter/ sifat wajib yang terdapat dalam baginda besar nabi Muhammad SAW: sidik, amanah, fatonah dan tabligh dan keempat ini merupakan esensi atau inti dari nilai-nilai karakter baginda dikarenakan masih banyak karakter yang ada dalam diri baginda seperti kesabarannya, ketangguhannya, betapa baik perilakunya dan berbagai karakter lainnya.

Dimana sidik yang mengartikan benar, dimana benar disini ialah bahwasannya baginda memiliki komitmen pada kebenaran, selalu bertindak, berbicara dan berjuang dalam hal kebenaran. Selanjutnya amanah yang mengartikan jujur atau terpercaya, dimana jujur atau terpercaya disini ialah bahwasannya baginda ketika mengatakan maupun bertindak sesuatu selalu jujur dan terpercaya, yang hal ini membuat orang lain menilai bahwasannya baginda sosok manusia terpercaya, sehingga orang muslim maupun non muslim secara tidak langsung percaya kepada beliau. Selanjutnya fatonah yang mengartikan cerdas atau pandai, arif, wawasan luas, terampil dan profesional. Dimana cerdas disini ialah bahwasannya baginda memiliki kecerdasan yang luar biasa baik IQ, EQ, dan SQ, hal ini terbukti dengan kehandalannya didalam menyelesaikan

tokoh wilayah wage, yaitu H. Fuad Anwar, M.Si. yang mana telah sukses dalam program pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Wage. Dengan adanya kesuksesan itulah beliau muncul ide untuk mendirikan program sekolah tingkat lanjut, yaitu SMP dan diberi nama SMP Jati Agung Islamic Full Day School yang dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Jati Agung Al Qodiry dan menggunakan penerapan program Islamic Full Day School.

Pada awal berdiri SMP Jati Agung Islamic Full Day School hanya memiliki 2 kelas, dengan semakin berkembang dan maju kualitasnya. Sarana dan prasarana di SMP Jati Agung Islamic Full Day School semakin berkembang. SMP Jati Agung Islamic Full Day School menempati kampus milik sendiri di Jalan Jeruk No. 27 Wage Taman Sidoarjo Jawa Timur. Hal ini dilakukan semata-mata demi kenyamanan anak didiknya untuk menuntut ilmu yang jauh dari kebisingan dan industry. Letaknya strategis, nyaman, dan tenang untuk proses belajar siswa. SMP Jati Agung Islamic Full Day School yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Jati Agung Al Qodiry ini di harapkan menjadi Effective School (sekolah unggulan) dan benar-benar marketable namun secara ekonomi tepat dapat di akses masyarakat awam. Yayasan telah menetapkan garis perjuangan yang jelas di mana Orientasi Islami dan Orientasi Akademik merupakan dasar dan landasan utama seluruh

Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan

No.	Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dan Kualifikasi Pendidikan						Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honoror		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha		2				2		2	2	4	
2	Perpustakaan						1			1	1	
3	Kantin		1							1	1	
4	Penjaga Sekolah	1							1		1	
5	Tukang Kebun	1							1		1	
6	Keamanan	1							1		1	
7	Lainnya: Kebersihan	1	1						1		1	
Jumlah		4	3				3		6	4	10	

3. Perabot Ruang kantor

Tabel 4.5 Perabot Ruang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jumlah	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jumlah	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jumlah	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jumlah	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	Kasek	2	2			3	3			2	2						
2	Wk. Kasek	3	3			3	3			3	3						
3	Guru	1	1			1	1			1	1						
4	Tata Usaha	5	5			4	4			4	4						
5	Tamu	3	3			8	8										
6	Lainny a...																

4. Perabot Ruang Penunjang

Table 4.6 Perabot Ruang penunjang

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				lainnya			
		Jumlah	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jumlah	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jumlah	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jumlah	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	BK	1	1			1	1			1	1						

Data tentang Kegiatan tadarus keliling (variabel X)

1. Saya selalu mengikuti kegiatan tadarus keliling

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Sangat Setuju	110	70	64%
2	Setuju		35	32%
3	Kurang Setuju		4	4%
4	Tidak Setuju		1	1%
	Jumlah	110	110	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 64% responden yang memilih opsi bahwa siswa sangat setuju melaksanakan tadarus keliling di sekolah 32% responden yang memilih setuju, 4% yang memilih kurang setuju dan 1% yang memilih tidak setuju.

2. Saya melakukan kegiatan tadarus keliling dengan senang hati

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Sangat Setuju	110	63	57%
2	Setuju		41	37%
3	Kurang Setuju		6	5%
4	Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	110	110	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 57% responden yang memilih opsi bahwa siswa sangat setuju melaksanakan tadarus keliling di sekolah 37%

25	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	36
26	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
27	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34
28	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	34
29	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	29
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
31	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	31
32	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	35
33	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	37
34	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	34
35	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	32
36	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
37	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	35
38	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
39	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	33
40	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
41	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	36
42	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	32
43	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	32
44	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
45	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	28
46	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	37
47	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	30
48	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
49	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	30
50	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
51	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	32
52	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	29
53	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	29
54	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
55	2	3	2	4	1	3	3	4	2	2	26
56	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35
57	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	33
58	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	31
59	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	34
60	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	30
61	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	33
62	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	35

63	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	32
64	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	35
65	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	33
66	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	30
67	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	36
68	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	36
69	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
70	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
71	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	35
72	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35
73	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	36
74	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	35
75	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
76	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
77	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	36
78	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
79	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	34
80	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
81	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	35
82	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	35
83	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	33
84	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	30
85	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	36
86	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	36
87	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
88	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
89	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	35
90	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35
91	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	36
92	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	35
93	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
94	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
95	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	36
96	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
97	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	34
98	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
99	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	35
100	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	35

4	Tidak Setuju		3	3%
	Jumlah	110	110	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 50% responden yang memilih opsi bahwa siswa sangat setuju menjalankan introspeksi diri 30% responden yang memilih setuju, 17% yang memilih kurang setuju dan 3% yang memilih tidak setuju.

Untuk mengetahui hasil karakter religius siswa di SMP Jati Agung, maka penulis akan menganalisis data dari hasil angket diatas. Penulis akan mengambil nilai dari jawaban sekor tertinggi karena jawaban alternatif nilai tertinggi dinilai paling mendukung dalam penelitian. Berikut datanya:

No	Soal	Prosentase
1	Saya selalu berkata jujur dan mengatakan sesuatu sesuai dengan fakta	56%
2	Saya selalu membantu orang tua ketika pulang sekolah	57%
3	Bemalasan-malasan adalah perilaku yang membuat cita-cita kita semakin sulit untuk dicapai	58%
4	Saya membuang sampah pada tempatnya	62%
5	Saya membaca al.quran ketika selesai sholat	53%
6	Saya selalu memperhatikan ketika orang lain sedang berbicara	59%
7	Saya berani ketika diminta guru maju kedepan kelas.	54%
8	Saya bersalaman jika ketemu guru	65%
9	Saya berani mengakui kesalahan yang telah saya perbuat dan akan memperbaikinya	50%

26	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
27	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34
28	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	34
29	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	29
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
31	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	31
32	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	35
33	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	37
34	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	34
35	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	32
36	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
37	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	35
38	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
39	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	33
40	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
41	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	36
42	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	32
43	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	32
44	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
45	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	28
46	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	37
47	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	30
48	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
49	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	30
50	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
51	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	32
52	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	29
53	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	29
54	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
55	2	3	2	4	1	3	3	4	2	2	26
56	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35
57	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	33
58	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	31
59	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	34
60	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	30
61	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	33
62	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	35
63	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	32

64	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
67	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36
68	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	35
69	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	36
70	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	33
71	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	33
72	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	33
73	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36
74	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	34
75	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	33
76	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	33
77	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	33
78	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	35
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
80	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	36
81	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
82	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
83	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	33
84	1	4	4	3	4	3	3	2	4	4	32
85	2	4	4	4	3	3	3	1	3	4	31
86	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35
87	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36
88	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
89	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
90	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	28
91	4	4	3	4	4	1	3	3	1	4	31
92	3	3	2	3	4	1	4	4	2	4	30
93	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	31
94	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	35
95	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
96	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
97	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
98	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
99	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
100	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	33
101	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	35

- Mulyana , Deddy. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , cet ke-6, hal 145.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* .Jakarta: Raja Grafindo Persada: hal 19.
- Nawawi, Hadari dan Martini.(1995). *Hadari, Instrument Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hal 120.
- Nawawi, Imam. (2013). *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an* . Bandung : Al-Bayan, 1996, hal 101.
- Noor , Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenada Media Grup, , hal 38.
- Mansyur ,M.. dkk. (2007). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, Yogyakarta: THPress , hal 15.
- Rif'at , Nawawi. (2011). *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah , hal 9.
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Kalam Mulia. hal 77.
- Rahim, Aulia. (2014). Mengapa Umat Islam Enggan Membaca al-Qur'an?. Lihat di <http://www.dakwatuna.com/2014/06/21/53503/mengapa-umatislam-enggan-membaca-al-quran/#ixzz4TC85wtli>. Diakses pada 14 Januari 2018
- Rahman, Musthafah. (2011). *Humanis pendidikan islam, plus minus system pendidikan pesantren* (semarang: walisongo press: 91.
- Singarimbun , Masri. (1989). *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, hal. 263.
- Samani , Muchlas dan Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet 2. 41.
- Syamsudin, Ahmad Yaman.(2007). *Cara Mudah Menghafal Al Quran*, (Solo: Insan Kamilh ha 36.
- Sugionyo. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* ibid, hal 200-201.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta hal 149.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta,cv., h 62

- Suyanto, *Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 12.
- Siregar , Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung* Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, hal 1362.
- Sudjono, Anas . (1995) . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindon persada hal 40.
- Sahlan, Asmaun. (2010). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Pengembangan Teori ke Aksi*. Malang: UIN MALIKI PRESS, hal 120
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 52.
- Slop , Jasper. (2004). *"kecerdasan Spiritual Masyarakat modern", dalam spiritualitas baru, agama & aspirasi rakyat*, Yogyakarta:pustaka pelajar: hal 92-93
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa hal 1077.
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya. (2012). *Akhlaq Tasawuf*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, hal 180.
- Warsito , Hermawan. (2013). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hal, 87.
- Widi, Restu Kartiko. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal 41.
- Yusuf Qardhawi. (1999). *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, hal 1217
- Yusuf , Muhammad, M. Mansyur, dkk. (2007). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, Yogyakarta: TH-Press, hal 11.
- Zubaedi (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Grup 66.